

ABSTRAK

POLITIK POSMODERNISME MASYARAKAT ADAT SAI BATIN MARGA PUGUNG LAMPUNG BARAT PADA ERA OTONOMI DAERAH (Studi tentang Perjuangan Identitas Politik Masyarakat Adat Sai Batin Marga Pugung Lampung Barat)

Oleh

Aries Pubalingga

Politik Posmodernisme adalah sebuah politik yang sarat akan cerminan kepentingan dan nilai melalui sebuah representasi yang dalam istilah Posmodernisme disebut *Parodi*. Di saat bersamaan cerminan mengenai representasi tersebut bisa merupakan sebuah kritikan terhadap diri sendiri dan bukan sekedar deskripsi dari sebuah keadaan yang tanpa makna. Inilah yang disebut ironi. Balutan kedua hal yang selalu berpasangan tersebut dalam Politik Posmodernisme disebut Parodi-Ironis

Tipe penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dengan pendekatan yang dipakai adalah Posstrukturalisme. Penelitian fenomenologi dipilih karena sesuai untuk menjelaskan masalah penelitian karena prinsip penelitian fenomenologi adalah menguji situasi, berlangsung dalam alam wajar dan berhubungan lingkungan sehari-hari. Sehingga data yang dianalisis adalah data hasil pandangan asli informan sebagai objek penelitian (*native's point of view*) untuk kemudian diinterpretasikan oleh peneliti.

Selain itu pertimbangan menggunakan pendekatan Posstrukturalisme karena pendekatan ini lebih cocok menganalisis masalah penelitian kontemporer yang lebih kompleks dan holistik. Dengan digunakannya pendekatan Posstrukturalisme yang dicari adalah bukan sekedar citra yang ditangkap dari simbol-simbol gejala sosial namun juga penginterpretasian terhadap makna apa yang dikandung dalam citra dan simbol tersebut dalam sebuah superstruktur.

Untuk melihat bagaimana Politik Posmodernisme mengenai Identitas Politik pada Masyarakat Adat Sai Batin Marga Pugung dilakukan dengan menganalisis empat hal yaitu: (1) Parodi-Ironis Identitas; (2) Peleburan Identitas; (3) Pewarisan Identitas Politik; dan (4) Tekanan Masyarakat Adat Sai Batin Marga Pugung terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi mengenai Identitas Politik yang mereka miliki adalah hasil dari tegangan antara Fakta Sejarah dan Produk Kebudayaan. Di mana masing-masing marga ini bisa dianggap marga yang berbeda bila dilihat dari fakta sejarah asal-usul namun di saat bersamaan mereka adalah sebuah entitas yang berbagi kesadaran dan pilihan-pilihan rasional dari Identitas Politik yang sama ke dalam Marga Pugung sebagai bagian dari Keratuan Pugung Ratu Darah Putih (produk kebudayaan).

Kata Kunci : Politik Posmodernisme, Masyarakat Adat Sai Batin Marga Pugung, Era Otonomi Daerah